

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan teoritis, implementasi, dan analisis pengujian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Fuzzy Tsukamoto: Metode ini terbukti efektif dalam menentukan jumlah produksi batu bata di kilang Batu Bata Ratu untuk bulan berikutnya. Penggunaan metode ini membantu dalam mencapai kestabilan produksi dan mengurangi penumpukan batu bata di gudang.
2. Kinerja Sistem: Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang menggunakan metode Fuzzy Tsukamoto menunjukkan kinerja yang sesuai dengan kebutuhan fungsional. Hal ini dibuktikan dengan tabel perbandingan antara perhitungan manual dan perhitungan sistem, menghasilkan tingkat akurasi sebesar 96,91%.
3. Pengembangan Selanjutnya: Meskipun sistem menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi, yaitu 96,91%, masih ada ruang untuk perbaikan. Pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan pada bagian perhitungan Fuzzy Tsukamoto untuk meningkatkan akurasi sistem.
4. Aplikasi Lebih Luas: Sistem Pendukung Keputusan ini berpotensi untuk dikembangkan dan diterapkan pada seluruh pemilik usaha kilang batu bata yang mengalami masalah kelebihan atau kekurangan stok dalam periode tertentu, guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan.

Pengembangan dan penerapan lebih lanjut diharapkan dapat mengoptimalkan sistem dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi industri batu bata secara keseluruhan.